

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MA ISLAMİYAH MALO**

JURNAL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro**



Oleh :

PUJI LESTARI
NIM. 13210037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
BOJONEGORO
2017**

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X MA ISLAMİYAH MALO

Puji Lestari, Mudjiharto¹⁾, Ifa Khoiria Ningrum²⁾

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
IKIP PGRI Bojonegoro
Email: Pujilestary76@gmail.com

Abstract

This study consists of two variables, namely class management of independent variables or independent variables (X) and student learning motivation dependent variable / dependent or variable (Y). The purpose of this study to determine whether there is influence of classroom management on student learning motivation toward economic subjects class X MA ISLAMİYAH Malo. Subjects in this study are students of class X, while the object is the influence of classroom management on student learning motivation. The population in this study were all students of class X MA ISLAMİYAH Malo consisting of three classes with the number of students as much as 128 children, while the sample amounted to 32 children, To take samples from each class using the technique of sampling (Simple Random Sampling) Collecting sample members of the population at random.

Data collection was done through questionnaire. The collected data was analyzed by validity test, reliability test, simple linear regression test and t test, writer using the aid of computer device through SPSS for windows program. Based on data analysis, Tests on regression coefficient of class management level (X), t value is 4.932 and t-table value is 1.693 with significance level of $0.000 < 0,05$ and its t-value is bigger than t-table value, Then obtained the test results that H_0 is rejected and H_a accepted. So it can be concluded that "There is a significant influence between the independent variable class management (X) on student learning motivation in the subjects of Economics class X MA ISLAMİYAH Malo, or in other words significant regression coefficient."

Keywords: Classroom Management and Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu manajemen kelas variabel bebas atau variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa variabel terikat / dependen atau variabel (Y). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi kelas X MA ISLAMİYAH Malo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, sedangkan objeknya adalah pengaruh manajemen kelas terhadap motivasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X MA ISLAMİYAH Malo yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 128 anak, sedangkan sampel berjumlah 32 anak, Untuk mengambil sampel dari masing-masing kelas menggunakan teknik sampling (Simple Random Sampling), dikatakan sederhana Karena pengumpulan sampel anggota dari populasi secara acak.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linier sederhana dan uji t, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS for windows. Berdasarkan analisis data, Pengujian terhadap koefisien regresi tingkat pengelolaan kelas (X), nilai t hitung adalah sebesar 4,932 dan nilai t-tabel sebesar 1,693 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitungnya lebih besar dari nilai t-tabel, maka diperoleh hasil pengujian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas pengelolaan kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X MA ISLAMİYAH Malo, atau dengan kata lain koefisien regresi signifikan."

Kata Kunci : *Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, sebab pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan adalah “suatu usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam jenis dan jenjang pendidikan”. Dalam pendidikan Indonesia yang berasaskan pendidikan seumur hidup, semua materi pelajaran harus diprogramkan secara sistematis dan berencana dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan untuk mengembangkan kepribadian bangsa, membina kewarganegaraan, serta memelihara dan mengembangkan budaya bangsa.

Tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Keberhasilan tujuan pendidikan nasional yang dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar tidak lepas dari kegiatan pengelolaan kelas yang efektif. Guru harus dapat melakukan proses pengelolaan kelas dengan baik untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan kondusif. Pengelolaan kelas yang baik akan melahirkan interaksi belajar mengajar yang baik pula. Tujuan pembelajaran pun akan dapat dicapai tanpa kendala yang berarti. Seorang guru harus memiliki kemampuan pengelolaan kelas yang baik. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang baik, segala kemampuan guru yang lain dapat menjadi netral, dalam arti kurang memberikan pengaruh atau dampak kelas yang positif terhadap pembelajaran siswa (Prima: 2012).

Penelitian terdahulu Dian Andriani (2012) dengan judul penelitian Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar

pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru yang berjumlah 282 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik random sampling dari seluruh populasi peneliti mengambil sampel sebanyak 56 orang. Kemudian pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul peneliti menganalisis data menggunakan korelasi product moment. Adapun hasil penelitian ini dikategorikan baik dengan nilai persentase 67% dan hasil belajar siswa berkategori sangat baik dengan nilai rata-rata 80-100 sebanyak 31 siswa. Sedangkan efektifitas pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru, dengan besar pengaruh 54,7% dan selebihnya dipengaruhi variabel lain. Dimana t_0 lebih besar dari t_t pada taraf signifikan 1% maupun 5 % yaitu 0.2500.325, ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pengelolaan kelas adalah inti dari suatu organisasi yang efektif seorang manager yang efektif adalah seseorang yang mengoordinasi dan menyusun kegiatan

untuk menemukan kegiatan tujuan dan sasaran khusus. keterampilan pengelolaan kelas merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Pengelolaan kelas yang baik akan membuat siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran dan kelas menjadi tidak membosankan sehingga suasana kelas pun menjadi lebih kondusif untuk belajar (Irani: 2013).

Suasana kelas yang kondusif saat belajar akan meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga perhatian dan kemauan mereka dalam memahami setiap materi yang diberikan oleh guru pun akan meningkat. Motivasi mempunyai pengaruh yang besar dalam keberhasilan belajar seorang siswa terutama untuk hasil belajar siswa.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai sebuah tujuan (Hamalik dalam Djamarah: 2008). Sejalan dengan pemikiran tersebut, kenyataan yang masih terjadi dalam dunia pendidikan adalah persoalan tentang motivasi belajar siswa. Ada siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tapi ada juga siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Oleh karena itu peran guru kedepan dalam memberikan bimbingan

serta motivasi belajar kepada siswa masih perlu ditingkatkan. Tugas guru tidak hanya terbatas pada memberikan informasi dan pengetahuan saja, tetapi pula menyangkut bagaimana peran guru dalam membangun komunikasi secara baik dengan siswa.

Motivasi ada kaitannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan suatu kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa itu untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Menumbuhkan motivasi belajar siswa di dalam kelas erat kaitannya dengan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadi proses belajar mengajar.

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti motivasi belajar siswa di tinjau dari pengelolaan kelas, dengan judul “Pengaruh

Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MA ISLAMIYAH Malo”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menjelaskan pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas pengelolaan kelas (X) sedangkan variabel terikatnya motivasi belajar (Y). Dari variabel tersebut memiliki hubungan fungsional, yaitu motivasi belajar siswa di pengaruhi oleh pengelolaan kelas.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X MA ISLAMIYAH Malo yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 128 anak. Adapun sampel yang diambil peneliti adalah 25% dari jumlah keseluruhan 128 siswa yaitu 32 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket).

Dalam penelitian ini data analisis dengan menggunakan metode statistik. Sedangkan metode yang dipergunakan dalam penelitian

ini ialah Regresi Linier Sederhana dan Uji t, secara keseluruhan data analisis dengan menggunakan program komputer SPSS for windows.

ANALISIS DATA

Hasil analisis regresi linier sederhana, dari model regresi antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa diperoleh bentuk persamaan $Y = 21,947 + 0,475X$. Nilai konstanta sebesar 21,947 hal ini berarti bahwa tanpa variabel pengelolaan kelas maka motivasi belajar siswa MA Islamiyah Malo sebesar 21,947 satuan. Nilai koefisien regresi X adalah sebesar 0,475 hal ini berarti bahwa jika variabel pengelolaan kelas (X) ditingkatkan satu satuan diharapkan variabel motivasi belajar siswa MA Islamiyah Malo meningkat sebesar 0,475 satuan. Koefisien determinasi (R square) sebesar $R^2 = 0,448$, hal ini berarti variabel X yang diteliti memberikan variasi perubahan terhadap variabel Y sebesar 44,8%. Dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Pengujian terhadap koefisien regresi tingkat pengelolaan kelas (X), nilai t hitung adalah sebesar 4,932 dan nilai t-tabel sebesar 1,693 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitungnya lebih besar dari

nilai t-tabel, maka diperoleh hasil pengujian bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat pengelolaan kelas secara parsial berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, hal ini Berdasarkan hasil perhitungan uji t untuk variabel pengelolaan kelas t Hitung sebesar 4,932 karena t dinyatakan dengan tanda positif, maka semakin baik pengelolaan kelas maka semakin besar pula motivasi belajar siswa. Dengan angka signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dengan demikian H_a diterima.

Dengan nilai konstanta sebesar 21,947 hal ini berarti bahwa tanpa variabel pengelolaan kelas maka motivasi belajar siswa MA Islamiyah Malo sebesar 21,947 satuan dan nilai koefisien regresi X adalah sebesar 0,475 hal ini berarti bahwa jika variabel pengelolaan kelas (X) ditingkatkan satu satuan diharapkan variabel motivasi belajar siswa MA Islamiyah Malo meningkat sebesar 0,475 satuan.

Berdasarkan Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,448, hal ini berarti variabel X yang diteliti memberikan variasi perubahan terhadap variabel Y sebesar 44,8%. Dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data pada hasil dan pembahasan penelitian tentang pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X MA Islamiyah Malo, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas pengelolaan kelas (X) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X MA Islamiyah Malo (Y), atau dengan kata lain koefisien regresi signifikan.” Dengan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,448, hal ini berarti variabel X yang diteliti memberikan variasi perubahan terhadap variabel Y sebesar 44,8%. Dan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Saran-Saran

Setelah mengemukakan kesimpulan, disini peneliti perlu mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa, sehingga kepala sekolah hendaknya selalu memberikan masukan kepada para guru agar mereka lebih baik lagi dalam mengelola kelas pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2. Kepada Guru

Guru hendaknya selalu mengelola kelas dengan baik agar siswanya semakin termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga bisa mencapai hasil yang maksimal.

3. Kepada Siswa

Selain pengelolaan kelas menjadi salah satu motivasi dalam belajar siswa juga harus meningkatkan belajar agar nanti prestasinya juga semakin meningkat.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan kelas, karena penilaian pengelolaan kelas itu dapat dinilai oleh kepala sekolah, teman sejawat (sesama guru), siswa bahkan oleh guru itu sendiri. Sedangkan penelitian ini hanya mengambil penilaian pengelolaan kelas dari persepsi siswa saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani, Dian. 2012. penelitin Efektivitas Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. Pekanbaru: Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. Pengelolaan Kelas dan Siswa. Jakarta: PT. Raja

Grafindo Persada.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

_____. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo.

Fathurohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar- Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.

Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang, Rasail Media Group.

Maisah, dan Yamin Martinis. 2009. *Manajemen pembelajaran kelas*. Jakarta: Gaung Persada.

Semiawan, Conny, Tangyong dkk. 1985. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT.Gramedia.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

_____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Republik Indonesia. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Mini Jaya Abadi.

Usman, Muhammad Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

_____. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Widyanani, Diana. 2011. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Pembelajaran Efektif Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Al-Mubarak Pondok Aren Tangerang Selatan*. Jakarta: Skripsi.